

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Indramayu adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Indramayu yang merupakan pusat pemerintahan, sedangkan titik keramaian justru berada di kecamatan Jatibarang dan Haurgeulis, hal ini dikarenakan di Jatibarang terdapat pusat Pasar dan memiliki akses yang mudah seperti Jalan Pantura, namun Kecamatan ini dilalui oleh jalur kereta api. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Cirebon di tenggara, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Sumedang di selatan, serta Kabupaten Subang di barat.

Kabupaten Indramayu terdiri atas 33 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 315 desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Indramayu. Hari jadi kabupaten Indramayu ditetapkan pada tanggal 07 Oktober 1527.

Indramayu dilintasi jalur pantura, yakni jalur utama dan terpadat di Pulau Jawa, terutama pada musim mudik lebaran. Kabupaten ini juga dilintasi oleh jalur kereta api lintas utara Pulau Jawa, dengan salah satu stasiun terbesarnya adalah Stasiun Jatibarang yang berada di kota Jatibarang, sekitar 19 km ke selatan dari pusat Kota Indramayu.

Beberapa kecamatan-kecamatan penting di Wilayah Kabupaten Indramayu di antaranya adalah Indramayu, Jatibarang, Haurgeulis, Patrol, Karangampel, dan Terisi. Sebagian besar penduduk Indramayu mempergunakan Bahasa Cirebon dialek Indramayu, masyarakat setempat menyebutnya dengan "*Basa Dermayon*".

Nama Indramayu berasal dari nama Nyi Endang Darma Ayu yaitu salah satu pendiri Indramayu. Indramayu menjadi tempat persinggahan dan perantauan dari daerah di timur pulau Jawa, dari para pendatang asal suku Jawa tersebut di Indramayu dapat ditemukan

ragam percakapan bahasa Jawa disamping bahasa Cirebon dialek Indramayu atau yang biasa disebut “*Basa Dermayon*” yang merupakan bahasa asli wilayah ini.

Seni budaya dari Kabupaten Indramayu adalah Organ Tunggal, Tari Topeng, Wayang Kulit, Mapag Dewi Sri, Tarling, Genjring Akrobat, Sandiwara, Berokan, Singa Depok & Kebo Ngamuk. Cendera mata yang terdapat di Kabupaten Indramayu adalah Batik tulis Paoman dan Kerajinan bordir.

Kuliner Kabupaten Indramayu tak jauh beda dengan kuliner Cirebon, disamping itu Kabupaten Indramayu mempunyai beberapa kuliner khas Dermayonan yakni khas Indramayu, yaitu Pedesan Entog, Bubur Indramayu, Rumbah, Nagasai, Koci, Keripik Mangga, Burbahcek, Kerupuk Udang, Terasi, dan Dodol Mangga.

Kabupaten Indramayu terkenal akan berbagai jenis mangganya dan juga sering dijuluki sebagai “*Kota Mangga*”. Buah mangga dalam Bahasa Indramayu disebut Pelem. Buah ini tumbuh subur di Indramayu, ditanam di halaman rumah penduduk, kebun, bahkan tumbuh dengan sendirinya di bantaran sungai-sungai yang ada di Indramayu.

Julukan Kota Mangga bagi Indramayu ini memang relevan dengan kenyataan, sebab buah mangga di Indramayu seperti tak terhitung banyaknya, meskipun sampai saat ini belum ada penelitian seputar banyaknya buah mangga yang terdapat atau tumbuh di Kota Indramayu.

Di era yang semakin modern ini banyak makanan atau minuman yang memiliki banyak inovasi-inovasi baru dan kreatif dan tentunya dalam kategori makanan ada yang sudah lama memang terkenal di kalangan konsumen lalu dikembangkan kembali.

Salah satunya adalah kue kering yang sekarang tidak hanya dikonsumsi pada saat hari raya saja, Nastar *Cookies* adalah sejenis kue kering dari adonan tepung terigu, mentega, gula, dan juga telur yang umumnya di isi dengan selai buah nanas atau cokelat dapat juga di isi dengan rasa yang lainnya. Nastar berasal dari bahasa Belanda “*ananas dan taart*”.

Bentuk kue ini umumnya berbentuk bulat-bulat dengan diameter sekitar 2 cm dan di atasnya dihiasi dengan olesan kuning telur dan parutan keju, atau cengkeh dan kismis.

Pada awalnya resep kue nastar terinspirasi dari kue pie khas Eropa yang biasanya dibuat dalam satu loyang besar berisi selai *strawberry*, *blueberry*, atau apel. Namun karena buah-buah tersebut sulit didapatkan di Indonesia, isian pie tersebut diganti dengan buah nanas yang memiliki rasa asam dan manis yang serupa. Selain itu, bentuk kue pun dimodifikasi menjadi bulat-bulat kecil ukuran sekali makan sehingga jadi dapat menjadi camilan yang lebih praktis. Kue yang memiliki cita rasa legit dan renyah ini pada awalnya hanya dibuat pada saat perayaan hari-hari besar dan hanya disajikan untuk para bangsawan atau kaum priyayi dan orang-orang kaya. Setelah itu lambat laun resep kue ini menyebar sehingga menjadi kue yang merakyat dan tetap identik dengan perayaan hari besar.

Sebenarnya kue nastar tak hanya melekat dengan Lebaran, Natal, atau perayaan tahun baru saja, kue kering ini pun akrab sebagai sajian yang melambangkan datangnya keberuntungan saat perayaan Imlek bagi kaum penganut Tionghoa. Dalam Bahasa Hokian, nastar disebut "*ong lai*" atau buah pie emas. Warna kuning keemasan serta rasanya yang manis dan isian nanasnya yang lembut, melambangkan rezeki yang manis dan melimpah, kue ini pun jadi kudapan khas pada saat perayaan Tahun Baru China.

Semakin berkembangnya zaman, produk kue nastar kini sudah memiliki beragam jenis bentuk dan varian rasa. Mulai dari varian bentuk seperti Nastar Doggy, Nastar Tulip, Nastar Keranjang, Nastar Jagung, Nastar Daun, dan lain-lain. Dan untuk jenis varian seperti selai nanas, cokelat, strawberry, dan lain-lain.

Menurut Sugiyono, (2003:14) penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

TABEL 1.2
BISNIS MODEL CANVAS (BMC)
MANGKIES

<p>Key Partner</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisnis : <ul style="list-style-type: none"> - Supplier mangga - Supplier bahan baku kue - Reseller <i>offline</i> • Komunitas : <ul style="list-style-type: none"> - Petani mangga • Media: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Influencer</i> - <i>Reseller online</i> • Staff admin dan staff pembuat kue 	<p>Key Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli bahan baku yang berkualitas dari supplier terbaik • Mengolah bahan baku produk menjadi kue nastar • Mengolah produk dengan menggunakan buah asli tanpa perasa buatan • Mengolah mangga menjadi selai • Menjual kue nastar dirumah / <i>offline</i> • Aktif mempromosikan kue nastar via media sosial • Mengamati customer review • Mengevaluasi bisnis per 1 bulan sekali 	<p>Value Propotion</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kue nastar selai mangga pertama di Kab. Indramayu • Bahan selai nastar menggunakan buah asli tanpa perasa buatan • Mempunyai keunikan rasa dari kue kering yang lainnya karena menggunakan selai mangga gincu khas Kab. Indramayu. • Memiliki harga yang terjangkau. • Pelanggan mudah membeli produk secara online 	<p>Customer Relationship</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promo dan diskon dalam 5 toples pembelian kue nastar • Memberi 10% diskon pada saat konsumen post review di media sosialnya 	<p>Customer Segments</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia : 5- 50 tahun • Gender : perempuan & laki-laki • Pekerjaan : siswa, mahasiswa, karyawan, ibu rumah tangga • Kebiasaan - menyukai camilan ringan • Menyukai hal- hal baru • Pecinta kue kering • Pecinta buah mangga • Pecinta kue nastar • Pengeluaran uang : <ul style="list-style-type: none"> • 30.000 – 100.000 / pembelian makanan & minuman
---	---	---	--	--

<p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM : supervisor dan admin media sosial, seseorang 	<p>Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Sosial • E-commers 	<p>Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya bahan baku • Biaya listrik • Biaya bahan bakar gas 	<p>Revenue Streams</p> <ul style="list-style-type: none"> • Offline order • Online order via WhatsApp, Instagram,
--	--	---	--

<p>ahli membuat kue</p> <ul style="list-style-type: none"> • Finansial : Uang pribadi dan uang orang tua • Aset fisik : rumah untuk produksi, segala peralatanyang dibutuhkan dalam pembuatan produk, handphone dan laptop untuk promosi produk via media sosial • Properti Intelektual : logo bisnis dan resep rahasia produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Online delivery platform 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya marketing • Biaya packaging • Gaji pegawai 	<p>dan Facebook</p>
---	--	--	---------------------

B. Gambaran Umum Usaha

Pengertian bisnis menurut Steinhoff (1979:5) adalah bisnis merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh manusia. Sebelum memulai suatu bisnis, perlu menentukan dahulu produk apa saja yang ingin ditawarkan, pasar mana yang ditargetkan dan konsep apa yang ingin digunakan. Di era yang sangat modern ini kebanyakan usaha yang baru berjalan dan mempunyai target menengah kebawah mempunyai konsep berjualan online.

Bisnis *online* adalah sebuah cara promosi atau menawarkan barang atau jasa yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Hal ini memiliki tujuan untuk memudahkan konsumen untuk membeli suatu produk tanpa harus mendatangi toko penjualnya. Namun hal yang harus ditanamkan dalam bisnis online adalah suatu kejujuran dalam berbisnis maka dari hal tersebut penjual akan mendapat kepercayaan dari konsumen.

Penulis memilih konsep berjualan *online* untuk menjual *Mangkies* ini dengan menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *facebook*, dan *Whatsapp*. Pemilihan konsep berjualan *online* dikarenakan penulis tidak memerlukan tempat berjualan yang menetap sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu besar, dan juga penulis dapat menjual produk tersebut keseluruh wilayah, diluar wilayah tempat tinggal penulis sehingga seluruh konsumen bisa mendapatkan dan menikmati produk hanya berada dirumah dan tidak perlu datang langsung ke Kab.Indramayu. Di era yang sangat modern ini hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial karena hal tersebut penulis mengambil kesempatan ini untuk berjualan produk kue *Mangkies* ini. *Mangkies* ini pun menawarkan beberapa jenis kue kering selain kue *Mangkies* seperti, kue nastar , nastar karakter, kue sagu keju, kue kering keju, kue kering salju, dan kue lidah kucing rainbow dengan daya jual yang sangat terjangkau.

Nama dan logo pada suatu jenis usaha merupakan hal yang penting dikarenakan nama dan logo adalah identitas bisnis, dengan adanya nama dan logo suatu usaha membuat konsumen lebih mudah mengenali bisnis yang akan dibuat. Dikutip dari Neumeier (2003:54), “Merek atau brand merupakan suatu pernyataan mengenai identitas bisnis, produk apa yang ditawarkan dan keistimewaan apa yang ditawarkan sehingga produk tersebut layak untuk dipilih. Suatu bisnis harus mempunyai merek yang memiliki reputasi yaitu merek yang menjanjikan sehingga masyarakat dapat mempercayai dan memilih merek tersebut dibanding pesaing yang ada.”

Dengan ini bisnis yang akan dibuat penulis diberi nama *Mangkies* dengan slogan *a good cookies come from a good hands*, nama yang diberikan menjelaskan bahwa produk yang di tawarkan adalah suatu jenis makanan kue kering terutama jenis kue kering yang menggunakan selai mangga yang memiliki rasa yang manis dan sedikit asam dan slogan *a good cookies come from a good hands* menjelaskan bahwa kue yang ditawarkan memiliki

rasa dan kualitas yang baik dari tangan seorang yang memiliki pengalaman dibidang kue kering. Sedangkan logo merupakan elemen gambar atau symbol pada identitas visual (rusman, 2009:12) logo merupakan hak cipta bisnis sehingga tidak dapat ditiru atau dibajak. Berikut logo yang di design oleh *Mangkies*:

GAMBAR 1.2

LOGO MANGKIES



Sumber: Design penulis 2022

Dari logo yang sudah dibuat yang tertera dalam gambar 1.1, penulis memilih background berwarna orange muda, warna orange muda pada background logo menggambarkan cerah matahari yang berarti bahwa produk yang akan dijual nantinya dapat bersinar dan berkembang keseluruh daerah Indonesia. Pada logo tercantum nama *Mangkies*, untuk memudahkan konsumen dalam mengingat nama dari bisnis ini.

Tulisan tersebut diberi warna merah, yang mempunyai makna berani, karena produk ini mempunyai keberanian untuk tampil beda dari yang lain yaitu dengan menghadirkan kue kering dengan menggunakan selai mangga khas Kab. Indramayu. Lalu di dalam logo tertera gambar buah mangga dan gambar *cookies* menjelaskan bahwa produk yang akan ditawarkan berupa cookies dengan menggunakan bahan dasar mangga. Lalu slogan yang ada di bagian atas logo yaitu “*a good cookies come from a good hands*” menjelaskan

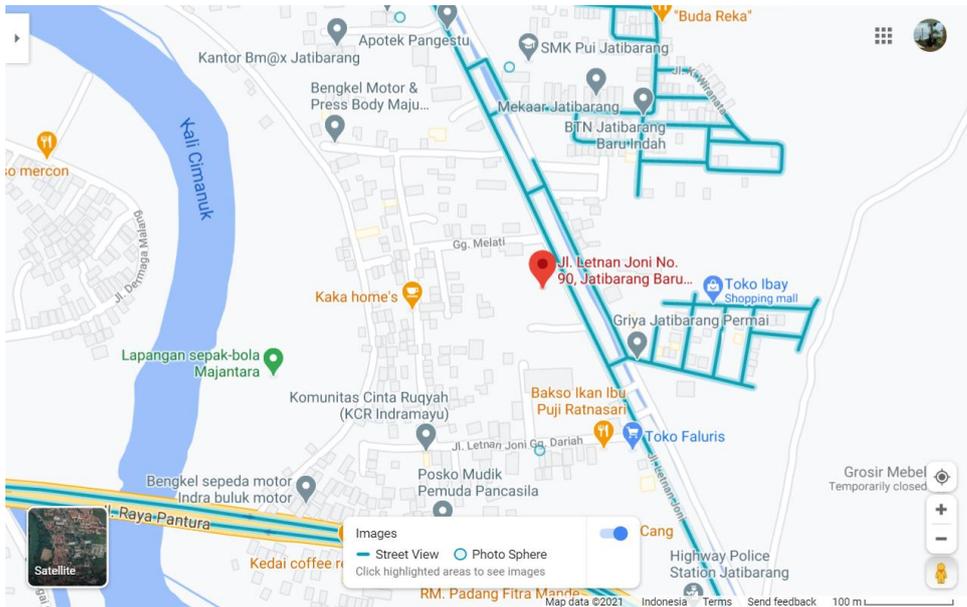
bahwa bahwa kue yang ditawarkan memiliki rasa dan kualitas yang baik dari tangan seorang yang memiliki pengalaman dibidang kue kering.

Pemilihan lokasi saat membuka usaha, adalah hal yang perlu di perhatikan karena pemilihan lokasi merupakan bagian yang menentukan ke suksesan suatu usaha karena merupakan langkah untuk memaksimalkan peluang yang berasal dari ide atau gagasan bisnis tertentu (Bahri,2019).

Lokasi yang baik untuk membuka usaha adalah lokasi yang memiliki dampak atau implikasi yang positif terkait dari proses-proses kegiatan pemasaran yang dilakukan. Menurut (Fu'ad 2015) lokasi usaha yang strategis adalah lokasi yang bersifat individual perusahaan, dimana hal ini sering disebut “pendekatan situasional” atau “*contingency*” dalam pengambilan keputusan semuanya bergantung. Secara umum, pemilihan lokasi usaha strategis bertujuan untuk memaksimalkan proses produksi dari kegiatan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan untuk memaksimalkan peluang untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya dengan memperhatikan pasar dan jenis bisnis yang akan didirikan. Perencanaan *Mangkies* ini akan berlokasi di Jl. Letnan Joni No. 90. Kel.Jatibarang Baru, Kec.Jatibarang. Kab.Indramayu yang berlokasi tepat dirumah penulis. Namun penulis akan memfokuskan untuk mempromosikan produk kedalam media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Whatsapp*. Berikut dibawah ini merupakan peta lokasi usaha *Mangkies*

GAMBAR 1.3

LOKASI USAHA *MANGKIES*



Sumber: dokumentasi penulis 2022

Berikut adalah media sosial *Mangkies* :

-  *Instagram* : mangkies98
-  *Facebook* : Amelia Putri Maurizka
-  *Whatsapp* : 083805543937 (amelia)

C. Visi Dan Misi

Masing – masing perusahaan pasti mempunyai goals ideal yang ingin dicapai untuk menjadikan bisnisnya sukses. *Goals* tersebut akan diperjuangkan agar nilai dan kepercayaan perusahaan lebih jelas. Citra nilai dan kepercayaan ideal ini merupakan visi perusahaan, dengan kata lain visi adalah wawasan yang sangat luas untuk masa depan dari manajemen yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam waktu mendatang. Untuk bisa menggapai sebuah visi, perlu adanya proses yang dilakukan oleh perusahaan agar bisa mencapai goals yang di inginkan yaitu misi.

Berikut visi dan misi *Mangkies*:

Visi

Menjadikan kue kering *Mangkies* mampu terkenal dalam jangka waktu singkat dengan memanfaatkan sosial media yang ada dengan tetap menjaga kualitas dan cita rasa dari kue *Mangkies*.

Misi

1. Membuat iklan diberbagai media online dan offline.
2. Menyediakan sosial media sebagai wadah pemesanan pelanggan.
3. Membuat kue mangkies secara higienis dan tidak menggunakan bahan pengawet.
4. Memudahkan konsumen untuk membeli produk melalui media sosial.
5. Menyediakan layanan pesanan 08.00 – 20.00 dan 7 hari dalam seminggu.

D. SWOT Analysis

Dalam suatu perencanaan bisnis diperlukan adanya analisis peluang dan hambatan yang biasa disebut dengan SWOT. SWOT yaitu *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threats* (ancaman). Menurut Hendro (2011:33) peluang bisnis berasal dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis.

Dengan adanya analisis SWOT akan mendapatkan informasi penting mengenai aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada perusahaan.

Berikut adalah analisis SWOT dari *Mangkies* :

1. *Strengths* (kekuatan)

- Produk yang ditawarkan berbeda dari yang lain.

- Harga yang ditawarkan lebih terjangkau dari beberapa pesaing yang memberikan harga tinggi untuk setoples kue kering.
- Membuat kue sejenis dengan kue nastar yang sudah dimodifikasi dengan varian baru menggunakan selai mangga agar bisa dinikmati oleh berbagai kalangan usia.

2. *Weakness* (kelemahan)

- Lokasi produksi dan media sosial belum diketahui oleh banyak orang karena bukan berada di sekitar mall atau tempat ramai lainnya.
- *Mangkies* ini belum dikenal oleh masyarakat.
- Mengeluarkan produk baru yang belum mempunyai pelanggan yang tetap.

3. *Opportunity* (peluang)

- Keunikan varian rasa produk yang belum banyak diproduksi oleh pesaing.
- Menawarkan harga yang kompetitif.
- Memberikan sensasi rasa yang baru untuk pelanggan.

4. *Threats* (ancaman)

- Ada trend baru yang lebih berkembang nantinya.
- Konsumen bosan dengan produk yang rasanya itu-itu saja.
- Adanya pesaing bisnis *online* yang sama jenis produknya.
- Persaingan harga diantara pedagang lainnya.

E. Spesifikasi Produk / Jasa

Saat membuka bisnis menentukan produk yang ingin ditawarkan merupakan hal yang sangat penting. Produk yang dihasilkan dan ditawarkan dalam suatu bisnis secara keseluruhan mencakup *tangible goods* ataupun *intangible goods* (Solihin:2014).

Produk yang ditawarkan oleh *Mangkies* adalah sejenis kue kering nastar yang dipadukan dengan selai mangga, mangga yang digunakan adalah mangga gincu ciri khas

dari Kab.Indramayu. Penulis memilih menggunakan mangga gincu karena cita rasanya yang pas untuk digunakan sebagai selai,lalu mangga gincu pun memiliki rasa yang manisnya pas dan rasa asamnya yang tidak begitu strong sehingga rasanya pas untuk digunakan sebagai selai untuk kue kering *Mangkies*. Ketersediaan mangga gincu pun sangatlah banyak sehingga hal tersebut dapat dijadikan suatu peluang bagi penulis untuk terus memproduksi kue *Mangkies*. Selain itu mangga gincu pun sangat terkenal dikalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat dari luar kota. Adapun menu yang ditawarkan selain kue *Mangkies* yaitu kue kue nastar , kue nastar karakter, kue sagu keju, kue kering keju, kue kering salju, dan kue lidah kucing rainbow. Dibawah ini merupakan resep dari *Mangkies* :

➤ Bahan adonan

- Tepung terigu 1400gr
- *Rumbutter* 500gr
- Mentega 500gr
- Gula halus 200gr
- Susu bubuk 3 sachet
- Kuning telur 500gr
- Keju parut 200gr

➤ Bahan selai mangga

- Mangga gedong 1000 gr
- Fresh lemon juice 1 buah
- Garam 2,5gr
- Gula pasir 250gr

➤ Adonan olesan & topping nastar

- Kuning telur 500gr

- Pewarna makanan (warna kuning telur) secukupnya
- Keju parut 200gr

Resep diatas untuk membuat kue *Mangkies* dalam 8 toples (kurang lebih), dengan adanya inovasi produk kue kering yang sedang digemari oleh banyak kalangan ini akan memberikan rasa yang berbeda yaitu pelanggan akan merasakan sensasi yang berbeda dari kue sejenis nastar pada umumnya.

Dengan adanya inovasi dari kue *Mangkies* ini penulis berharap kue kering dengan flavor cipta khas mangga Kab.Indramayu dapat meningkatkan minat mengkonsumsi kue *Mangkies* atau kue kering dari setiap kalangan usia.

F. Jenis/Badan Usaha

Dalam mendirikan usaha *online* kue kering ini penulis memilih untuk menggunakan badan usaha perseorangan. Menurut Basswasta, definisi dari perusahaan perseorangan adalah bentuk bisnis yang dilakukan dan dijalankan oleh seseorang.

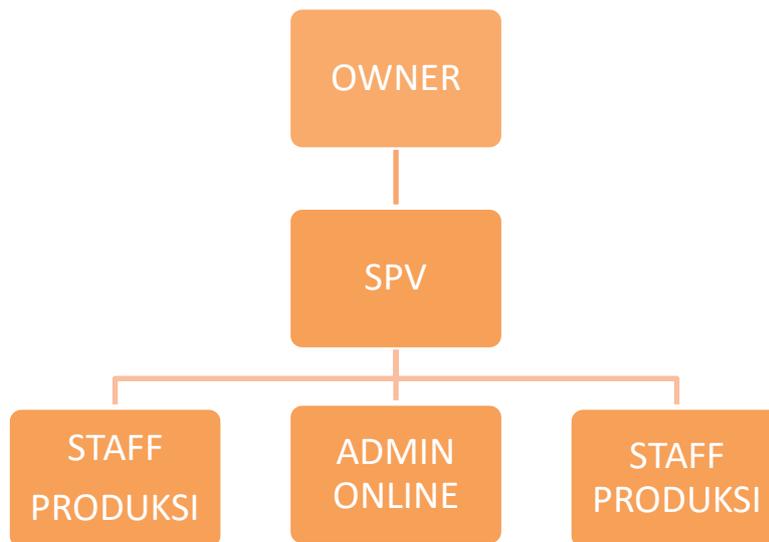
Seseorang tersebut yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan dan perusahaan. Penulis menginginkan bisnis *online Mangkies* ini hanya dikelola dan dikembangkan oleh diri sendiri dan keluarga. Menjadikan bisnis *online Mangkies* ini sebagai usaha keluarga.

Menurut Cyril soffer (1973:220) organisasi adalah perkumpulan orang-orang yang masing-masing memiliki peran tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja (yang terdapat dalam organisasi) dimana pekerjaan dibagi menjadi tugas-tugas dan didistribusikan kepada pelaksana tugas untuk mendapatkan suatu hasil.

Berikut pembagian struktur organisasi dalam *Mangkies*:

TABEL 1.2

STRUKTUR ORGANISASI *MANGKIES*



Sumber: Olahan Penulis 2021

Berdasarkan tabel 1.4 penulis hanya mempunyai 4 pekerja. Yaitu 1 SPV dan 3 karyawan karena bisnis online ini tidak memerlukan banyak karyawan karena tidak terlalu besar.

G. Aspek Legalitas

Keharmonisan dan kemakmuran perusahaan adalah impian bagi setiap pengusaha keberadaan bisnis yang dapat diterima lingkungan umumnya mampu membawa manfaat bagi semua komponen masyarakat disekitarnya. Keberlanjutan usaha selain ditentukan faktor-faktor fundamental bisnis berupa market, produksi, SDM, dan keuangan, juga ditunjang dan ditentukan oleh legalitas usaha. Jika legalitas dari usaha tersebut tidak ada atau tidak dapat diakses dari otoritas pemerintah melalui lembaga atau kantor yang sesuai, usaha tersebut tidak dapat berjalan atau beroperasi untuk waktu yang lama dan berkelanjutan (Ahmad Subagyo:2007).

Berikut dokumen legalitas yang harus dimiliki saat membuka usaha online:

1. NIB (Nomor Induk Berusaha)

2. IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil)

3. NPWP Badan Usaha